# ABSTRAK

Arisandy, Ayu. 2013. *Pengaruh Pengalaman Tinggal Di Pesantren, Jenis Kelamin Dan Fakultas Terhadap Strategy Coping Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Pembimbing : Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

**Kata kunci** : *Strategy Coping, Strategy Coping Adaptive, Strategy Coping Maladaptive*

Mahasiswa merupakan kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa baru yang masuk dalam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selain harus mengikuti kegiatan perkuliahan, mereka diwajibkan tinggal di dalam Ma'had selama menjadi mahasiswa tahun pertama. Mereka wajib mengikuti kegiatan dan mematuhi peraturan yang ada di Ma'had baik untuk mahasiswa yang pernah tinggal di pesantren, mahasiswa laki-laki atau perempuan, dan mahasiswa semua fakultas. Hal tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, termasuk masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dan penyesuaian diri terhadap iklim akademik yang berbeda. Dalam hal ini masalah penyesuaian diri juga dapat menimbulkan ketegangan pada mahasiswa baru yang mana mereka dituntut untuk mengatasi perubahan tersebut. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut agar dapat mengurangi situasi yang menekan yang disebut dengan *strategy coping*. *Strategy coping* dibedakan menjadi dua, yaitu *strategy coping adaptive* yang merupakan sikap yang lebih efektif dan lebih bermanfaat dalam mengatasi sumber stress dan *strategy coping maladaptive* yang merupakan sikap yang kurang bermanfaat dan kurang efektif dalam mengatasi sumber stress.

Melihat masalah – masalah di atas maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman tinggal di pesantren, jenis kelamin, dan fakultas terhadap *strategy coping* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling* sebanyak 227 mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada 6 fakultas, antara lain Fakultas Ekonomi, Psikologi, Humanoira dan Budaya, Syariah, Saintek, dan Tarbiyah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuisioner yaitu dengan memberikan skala *Strategy Coping Adaptive* dan *Strategy Coping Maladaptive* adaptasi dari *cope inventory* oleh Charles S. Carver, Michel Scheier dan Jagdish Weintraub (1989) yang disesuaikan untuk mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah 24 item untuk skala *Strategy Coping Adaptive* dengan reliabilitas $\alpha$ = 0,859 dan 18 item untuk skala *Strategy Coping Maladaptive* dengan reliabilitas $\alpha$ = 0,866. Kemudian dilakukan suatu analisis menggunakan teknik Analisis Varian Tiga Jalur melalui program *SPSS 19 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada faktor pengalaman tinggal di pesantren kecenderungan *adaptive coping* memiliki nilai $F$ = 1,140 dan p = 0,287, kecenderungan *maladaptive coping* memiliki nilai $F$ = 9,810 dan p = 0,002. Pada faktor jenis kelamin kecenderungan *adaptive coping* memiliki nilai $F$ = 0,007 dan p = 0,932, kecenderungan *maladaptive coping* memiliki nilai $F$ = 0,724 dan p = 0,396. Pada faktor jenis fakultas kecenderungan *adaptive coping* memiliki nilai $F$ = 1,500 dan p= 0,191, kecenderungan *maladaptive coping* memiliki nilai $F$ = 3,114 dan p = 0,010. Dan berdasarkan pengalaman tinggal di pesantren, jenis kelamin, dan fakultas kecenderungan *adaptive coping* memiliki nilai $F$ = 1,847 dan p = 0,105, dan kecenderungan *maladaptive coping* memiliki nilai $F$ = 3,445 dan p = 0,005. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan *maladaptive coping* dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman tinggal di pesantren, jenis kelamin, dan fakultas. Sedangkan kecenderungan *adaptive coping* tidak dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman tinggal di pesantren, jenis kelamin, dan fakultas.